

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur yang biasa disebut PT. Gosyen merupakan perusahaan yang memproduksi *packaging* makanan dan minuman yang berbahan *styrofoam* dan plastik di Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Theodorus Tiara pada tahun 2002. PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur ini berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto, KM. 4, Kawasan Industri Kalisabi No. 7, Cibodas, Tangerang, Banten. Pada awalnya hanya terdapat sedikit pekerja yang bekerja di sini. Mesin yang digunakan juga tidak banyak karena PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur baru menargetkan pengusaha kecil dan menengah sebagai target *market* perusahaan ini. Perusahaan juga belum memiliki sistem yang digunakan untuk menghitung stok barang dan mendata arus uang keluar masuk. Semua masih dilakukan secara manual karena *customer* dan keperluan dari perusahaan ini belum terlalu banyak.

Pada tahun 2005, PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur mulai berkembang pesat. *Customer* yang dimiliki oleh perusahaan ini sudah bertambah banyak sehingga profit yang diperoleh juga semakin banyak. Hal ini membuat dibutuhkannya penambahan mesin produksi, mobil boks untuk antar barang, serta karyawan, pekerja pabrik, dan supir. Pada tahun 2006, perusahaan masih menggunakan cara manual untuk *peng-input-an* data tentang stok barang maupun arus kas perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur semakin berkembang. Bapak Theodorus Tiara memutuskan untuk melebarkan sayap perusahaannya dengan membuka cabang baru di Provinsi Jawa Timur. Alamat dari perusahaan PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur cabang Jawa Timur adalah di Jl. Wringinanom, KM. 30, 7 Desa Sumengko, Kecamatan Wringinanom Gresik, Jawa Timur. Struktur

perusahaan pada cabang Gresik hampir mirip dengan struktur di kantor pusat Tangerang. Hal yang membedakan hanyalah karyawan di setiap divisi dan jumlah mesin serta mobil boks yang ada di kantor cabang lebih sedikit dibandingkan jumlah di kantor pusat.

Para karyawan yang bekerja di kantor cabang Gresik sering menghubungi karyawan yang bekerja di kantor pusat untuk melakukan pelaporan hasil jual dan kendala yang terjadi pada kantor cabang. Karyawan yang bertempat di kantor cabang dan kantor pusat saling menjalin relasi yang baik walau terlampaui jarak yang jauh. Kedua kantor ini juga saling melengkapi bila ada yang kekurangan barang karena pesanan *customer* yang kadang membeludak sehingga stok barang tidak cukup.

Sekitar tahun 2013-an, perusahaan ini makin memiliki banyak *customer*. Bukan hanya pengusaha kecil menengah, namun sudah mulai *customer* ternama. Sampai saat ini, *customer* ternama yang memesan barang kemas ke PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur adalah Dunkin Donut, Hoka-Hoka Bento, Hero & Giant, Maxx Coffee, KFC, CFC, Solaria, Alfamidi, Indomaret, XXI, PT. Nissin Food, Esteler 77, dan lainnya.



Gambar 2.1 Logo PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur
Sumber: <https://www.gosyen.com/>

Dikarenakan penjualan serta kebutuhan perusahaan yang terus meningkat, maka perusahaan menginisiatifkan untuk memakai sistem perusahaan yang digunakan untuk menghitung stok serta mendata arus kas perusahaan. Sistem yang dipakai bernama Openbravo. PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur juga memfasilitasi aplikasi yang bernama

Popmessenger agar para karyawan dapat mengirim pesan dengan mudah dan cepat kepada sesama karyawan.

PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur terdiri dari kantor dan pabrik. Hal ini dikarenakan perusahaan ini memproduksi barang jualnya sendiri. Di bagian perkantoran, terdapat 6 divisi yang terdiri dari divisi *finance*, *marketing*, *accounting*, *human resources*, *plant*, dan IT. Sebelum pandemi COVID-19 merebak, seluruh karyawan bekerja dari Hari Senin–Sabtu. Terdapat perubahan jadwal setelah adanya pandemi COVID-19, seluruh karyawan hanya bekerja pada Hari Senin–Jumat. Hal ini dikarenakan banyaknya customer yang tutup di hari Sabtu semenjak pandemi yang mengakibatkan penjualan di Hari Sabtu berkurang dan hampir tidak ada. Maka dilakukannya penyesuaian jam kerja pada bagian perkantoran dan juga bagian pabrik.

Pada bagian pabrik ini terdapat ratusan buruh pabrik yang bekerja bergantian. Berbeda dengan jam kerja karyawan, jam kerja para buruh dibagi menjadi 3 *shift* yaitu jam 07.00–15.00, 15.00–23.00, dan 23.00–07.00. Proses produksi ini terjadi terus menerus dari Hari Senin–Sabtu. Pandemi COVID-19 tidak mempengaruhi proses produksi karena jika proses produksi ikut libur di Hari Sabtu, maka stok barang akan berkurang dan tidak cukup untuk memenuhi permintaan barang *customer*.

Produk yang diproduksi oleh PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur adalah *styrofoam*, *plastic cup*, mika, dan *rigid product*. Produk yang diproduksi PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur ini sudah terdaftar BPOM dan lulus serta bersertifikat SNI 7323:2008. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa produk kemasan dari PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur aman untuk digunakan sebagai bahan kemas makanan dan minuman.

Terdapat beberapa tipe bentuk *styrofoam* yang diproduksi PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur sesuai dengan fungsinya, yaitu GPS 01, GPS 03, GPS 03S, GPS 05, GPS 08, GPS 10, HB, TGP 1, TGP 2, TGP 3, TGP 4, TGP 5, TGP 6, TGP 7, TGP 8, TGP 11, MGP 02, MGP 04, MGP

06, MGP 07, MGP 09, KGP 01, KGP 02, KGP 03, KGP 07, PGP 06, PGP 7,5, PGP 9, PGP 10, dan SP.

Tipe *styrofoam* berkode GPS ini biasanya digunakan untuk wadah makanan, misalnya untuk nasi, mi, kwetiau, ataupun makanan berat lainnya. Kode HB itu biasa dipakai sebagai wadah burger karena memiliki bentuk persegi yang seukuran dengan burger. *Styrofoam* berkode TGP berbentuk seperti *tray* yang digunakan sebagai wadah daging mentah, ikan mentah, ataupun sayuran mentah.

Styrofoam yang berkode MGP itu berupa mangkuk yang biasa menjadi wadah untuk makanan berkuah. Kode KGP berbentuk menyerupai TGP namun memiliki tinggi yang lebih tinggi. KGP ini biasa digunakan untuk potongan ayam mentah yang berukuran lumayan besar. Kode PGP berbentuk seperti piring yang biasa dipakai pada acara tertentu yang berfungsi mengambil makanan untuk dimakan di tempat. Dan yang terakhir adalah SP yang berbentuk seperti mangkuk kecil untuk mengambil saus. Nomor yang berada di belakang kode huruf menunjukkan ukuran untuk setiap tipe *styrofoam*.

Produk lain yang diproduksi oleh PT. Gosyen Pacific Suksesmaktur adalah *plastic cup* atau yang biasa disebut *cup*. *Cup* yang diproduksi terbagi menjadi 2 jenis bahan dasar, yaitu berbahan dasar PETE atau PET dan PP. Beberapa jenis bentuk *cup* yang diproduksi adalah produk berkode PET CUP 8 OZ, PET CUP 10 OZ, PET CUP 12 OZ, PET CUP 14 OZ, PET CUP 16 OZ, PET CUP 22 OZ, PET CUP 24 OZ, PET CUP 30 OZ, PET CUP P92, PET LID FLAT, PET LID DOME 92, PET LID FLAT 92, PET LID DOME 98, PET LID FLAT 98, PP CUP 14 OZ, PP CUP 16 OZ, PP CUP 22 OZ, PET LID DOME 93, dan PET LID FLAT 93. PET CUP dan PP CUP merupakan kode untuk gelas plastik. Angka dibelakangnya menunjukkan ukuran dari gelas plastik tersebut. PT. Gosyen Pacific Suksesmaktur juga memproduksi tutup gelas plastik yang ditandai dengan kode LID FLAT dan LID DOME.

PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur juga memproduksi mika. Mika yang diproduksi memiliki bentuk yang hampir sama dengan *styrofoam*. Mika ini berkode GX-1, GX-1A, GX-2A, GX-3, GX-4, GX-5, GX-6A, GX-18, GX-20, GX-HB, GX-HD, GX-B06, GX-TGP1, GX-TGP2, GX-TGP3, GX-TGP4, GX-TGP5, GX-TGP6, GX-MD1, MX-MD2, GX-MD3, GX-MD4, GX-MD5, dan GX-MD6. Kegunaan dari setiap tipe pada mika hampir sama dengan *styrofoam*. Hal yang membedakan adalah mika ini memiliki karakteristik barang yang lebih tahan air.

Kategori produk terakhir yang diproduksi oleh PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur adalah *rigid product*. *Rigid product* yang diproduksi memiliki kode LBHX-01, LBHX-02, LBHX-02A, LBHX-03, LBHX-04, LBHX-05, LBHX-06, LBHX-07, LBHX-08, LBHX-09, LBHX-10, LBHX-11, LBHX-13, LBHX-14, LBHX-BR1, LBHX-BR2, LBHX-BR3, NACHOS, GX-1910, MGX-1, MGX-06, MGX-07, MGX-7,5, GRB-01, GRB-02, GRB-03, EGG-6, EGG-10, SANDWICH, P-6, P-7,5, P-9, DAN SP VISIN.

Produk yang berkode LBHX dengan nomor 01–08 ini biasanya dipakai sebagai pengemas makanan untuk produk makanan berat seperti nasi beserta lauknya karena memiliki pembatas agar rasa makanan tidak tercampur. Produk ini digunakan oleh restoran ternama yaitu Hoka-Hoka Bento, Gokana. Untuk produk yang berkode LBHX-09–11 biasanya digunakan untuk mengemas spageti, lasagna, atau nasi mentai. LBHX-13 dan LBHX-14 biasanya digunakan untuk mengemas sushi dan biasa dipakai oleh restoran Sushi-Tei. LBHX-BR1–BR3 biasanya digunakan sebagai wadah kue bolu ataupun kue lainnya. NACHOS dan GX-1910 biasa digunakan untuk mengemas makanan ringan.

Rigid food yang berkode MGX-1 biasa dipakai sebagai wadah yang digunakan untuk makanan berat pada saat acara agar makanan bisa dikonsumsi di tempat secara praktis. MGX-06–7,5 biasa digunakan sebagai wadah untuk salad. GRB-01–03 biasa digunakan sebagai wadah untuk buah-buahan. EGG-6 dan EGG-10 digunakan sebagai wadah untuk

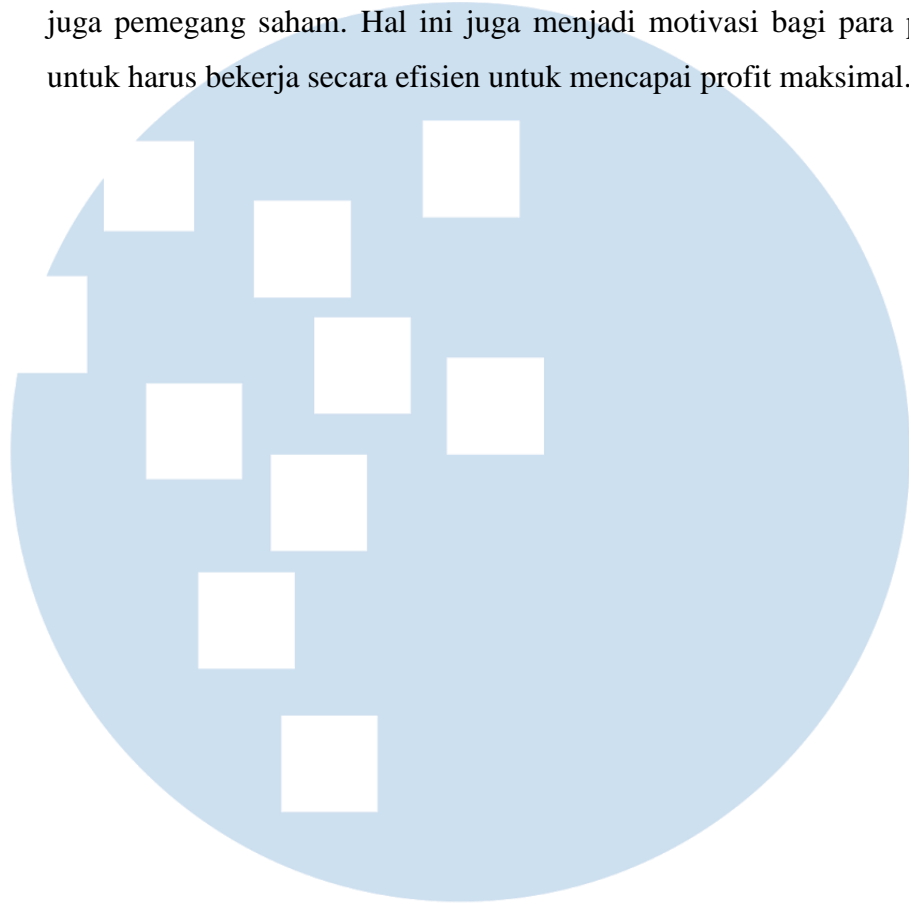
telur. SANDWICH digunakan sebagai wadah untuk *sandwich* atau roti segitiga. P-6-9 digunakan sebagai wadah untuk *pudding* atau *dessert*. Dan SP VISIN digunakan sebagai wadah untuk saus yang biasa dipakai di restoran *fast food*.

PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur juga menawarkan jasa berupa sablon untuk produk yang dibeli agar *packaging* lebih menarik. Biasanya *customer* meminta sablon pada produk *styrofoam* dan *plastic cup*. Sablon ini tersedia dalam berbagai warna. *Customer* dapat memesan untuk sablon satu hingga enam warna yang berbeda. Desain yang dicetak dapat berasal dari *customer* atau akan dibuat oleh tim desain produksi pabrik. Jika dibuat oleh tim desain pabrik, desain akan dibuat sebagus mungkin dan sesuai dengan keinginan *customer*. Jika belum sesuai dengan keinginan *customer*, maka desain akan direvisi hingga sesuai dengan permintaan *customer*.

Visi perusahaan merupakan tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan. Dikarenakan PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur merupakan perusahaan produksi *packaging* makanan dan minuman, maka bisa dibilang tujuan dari didirikannya perusahaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam bidang pengemasan makanan dan minuman yang memiliki standar internasional. Hal ini terbukti pada visi yang dimiliki PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur yang berbunyi “Menjadi pembuat wadah makanan, serta kebutuhan industri kelas dunia”.

Untuk mencapai visi tersebut, maka dibutuhkan misi yang harus dapat direalisasikan dengan baik. Misi dari PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur berbunyi “Berkomitmen untuk secara konsisten memberikan layanan yang unggul dengan tingkat efisiensi tertinggi untuk mencapai profitabilitas dan manfaat terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, dan rekanan kami.” Berdasarkan misi ini, para pekerja di PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur harus memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang sangat baik kepada *customer*, mitra, dan

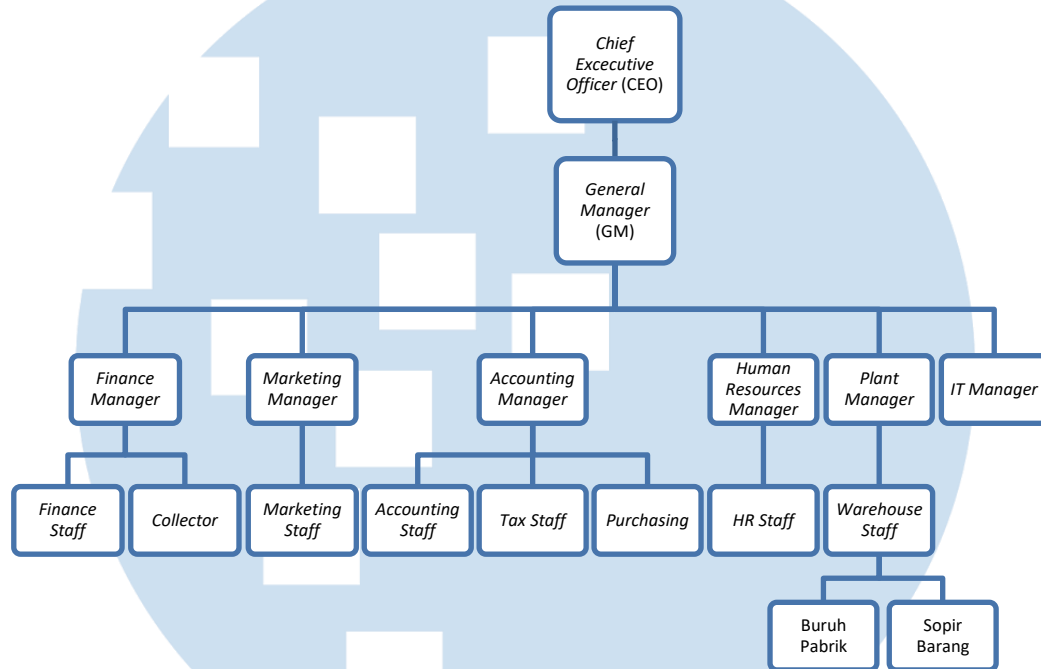
juga pemegang saham. Hal ini juga menjadi motivasi bagi para pekerja untuk harus bekerja secara efisien untuk mencapai profit maksimal.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Gosyen Pacific Suksesmaktur

Struktur organisasi yang terdapat di kantor pusat PT. Gosyen Pacific Suksesmaktur ini cukup sederhana. Perusahaan dikepalai oleh *Chief Executive Officer (CEO)* yang dijabat oleh Bapak Theodorus Tiara yang di bawahnya terdapat *General Manager (GM)* yang dijabat oleh Bapak Andree Styadinata. GM ini bertanggung jawab atas semua pelaporan yang dilakukan oleh manajer dari setiap divisi dan bertugas untuk melakukan pembelian mesin produksi secara impor. Terdapat enam divisi yang berada di PT. Gosyen, yaitu *finance*, *marketing*, *accounting*, *human resources*, *plant*, dan IT.

Divisi *finance* dikepalai oleh manajer *finance* yang dijabat oleh Bapak Hendry Liem dan beranggotakan karyawan *finance* dan kolektor. Terdapat empat karyawan *finance* yang bernama Ibu Kurnia Puspita, Ibu Sara Ryana, Ibu Cintya Kristanti, dan Ibu Iva Lilis. Terdapat juga dua *collector* yang bernama Bapak Fenantius dan Bapak Firmansyah. Divisi *finance* bertanggung jawab atas pendataan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini mencakup pekerjaan melakukan segala pembayaran

yang dibutuhkan, meng-*input* transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan, dan membuat laporan tentang aktivitas keuangan PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur.

Divisi *marketing* dikepalai oleh manajer *marketing* yang dijabat oleh Bapak Ferry dan Bapak Saswin Napis yang berisi tujuh karyawan *marketing*. Karyawan *marketing* ini dijabat oleh Ibu Rika Sevtiyanah, Ibu Rita Tri Wulandari, Bapak Suryadi, Bapak Markus Ipung, Ibu Novella Priskila, Bapak Irfan Agusta, dan Ibu Della Mavilda. Divisi *marketing* ini bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan produk dagang. Hal ini mencakup tanggung jawab untuk mempromosikan barang jual, melakukan riset dan menentukan inovasi yang diperlukan, dan memantau persaingan yang terjadi di pasaran. Divisi *marketing* ini memiliki jumlah karyawan yang paling banyak karena memiliki peranan yang penting untuk menjangkau *customer* dan calon *customer* seluas-luasnya demi tercapainya profit maksimal.

Divisi *accounting* dipimpin oleh manajer *accounting* yang dijabat oleh Bapak Rudi Alfian dan beranggotakan lima karyawan *accounting*, dua karyawan perpajakan, dan dua karyawan *purchasing*. Karyawan *accounting* beranggotakan Bapak Muhidin, Ibu Chatarina Wiwien, Ibu Victorina Sarah, Ibu Desi Rismawati, dan Bapak Michael. Karyawan perpajakan beranggotakan Bapak Herdi dan Bapak Ahya Al Ansory. Karyawan *purchasing* beranggotakan Bapak Dennis Rahmadan dan Ibu Susleni. Divisi ini bertanggung jawab atas pencatatan jurnal, perhitungan pajak, dan pembelian barang kebutuhan operasional perusahaan. Divisi *accounting* juga bertugas untuk membuat laporan keuangan, melakukan verifikasi dokumen keuangan, dan menyusun laporan pajak perusahaan.

Divisi *human resources* berisi manajer *human resources* yang dijabat oleh Bapak Mohammad Taufan sebagai kepala dan beranggotakan tiga karyawan *human resource* yang bernama Bapak Goklin TP, Ibu Suriati Laoli, dan Ibu Ulfah Wijayanti. Divisi ini bertanggung jawab atas perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia. Divisi ini juga

bertugas untuk memberi pelatihan agar karyawan dapat berkembang serta memberikan kompensasi dan juga perlindungan yang dibutuhkan karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Divisi *plant* dipimpin oleh manajer *plant* yang bernama Bapak Hendry Tanzil dan beranggotakan empat karyawan pergudangan yang bernama Bapak Dwi Susanto, Bapak Abdul Hamid, Bapak Hafiz, dan Bapak Ardiansyah. Manajer dan karyawan pergudangan ini bertanggung jawab atas stok gudang dan keberlangsungan produksi barang dagang. Hal ini mencakup bertanggung jawab atas tata barang di dalam mobil boks untuk diantar ke *customer*, mengecek persediaan barang gudang, menulis laporan aktivitas barang, dan berkoordinasi dengan divisi *marketing* terhadap pesanan yang masuk.

Terdapat buruh pabrik sebanyak ratusan orang yang bertugas untuk mengelola bahan baku dan membuat barang produksi sehingga barang yang diproduksi dapat dijual di pasaran. Buruh pabrik juga harus memastikan bahwa tidak ada barang yang cacat produksi sehingga tidak mengecewakan *customer* yang memesan produk PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur. Total stok barang yang sudah diproduksi selanjutnya dilaporkan kepada kepala gudang agar stok barang yang tercatat di sistem bisa di-*update*. Barang yang sudah diproduksi harus diletakan di gudang produksi dengan aman dan rapi agar tidak ada barang yang berceceran atau rusak.

Ada pula sopir barang yang bertugas untuk mengirim barang ke tempat *customer* dari PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur. Sopir barang yang dimiliki oleh PT. Gosyen Pacific Suksesmakmur ada sekitar sepuluh orang. Sopir barang juga bertanggung jawab atas terkirimnya barang dengan selamat, penataan barang ke dalam mobil boks pada saat barang ingin dikirim, pembongkaran muat barang pada saat sampai di tempat *customer*, dan barang sampai ke tempat *customer* dengan tepat waktu.

Divisi terakhir adalah divisi IT yang berisikan manajer IT dan bertanggung jawab atas kualitas sistem serta teknologi yang dipakai

perusahaan. Jabatan manajer IT ini diduduki oleh Bapak Anju Sinaga. Tanggung jawab lain yang dipegang oleh manajer IT ini adalah memastikan bahwa semua karyawan kantor dapat menggunakan komputer serta sistem yang digunakan, memastikan bahwa semua komputer karyawan terhubung ke jaringan perusahaan, memperbaiki komputer maupun printer yang rusak, mem-*backup* data perusahaan, dan bertanggung jawab atas keamanan privasi data perusahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA